

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era persaingan bisnis saat ini yang sangat ketat dan perubahan kondisi yang tidak menentu para pengusaha berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Dari banyaknya barang atau jasa yang ditawarkan konsumen juga menjadi lebih selektif dikarenakan ada berbagai macam pilihan produk atau jasa yang dapat dibandingkan. Pengembangan usaha merupakan salah satu cara agar produk atau jasa yang ditawarkan memiliki ciri khas dan manfaat yang dicari oleh konsumen. Dengan pengembangan usaha yang dilakukan oleh produsen diharapkan produk atau jasa yang ditawarkan dapat bertahan seiring dengan pesaing yang meningkat. Namun walaupun memiliki banyak pesaing apabila usaha dapat bertahan bahkan dapat mendapat konsumen yang loyal tentu saja akan banyak keuntungan yang dihasilkan oleh produsen atau pengusaha. Peluang inilah yang dilihat oleh para pengusaha-pengusaha baru yang ingin mencoba peruntungan dalam bisnis.

Salah satu usaha menjanjikan dimasa sekarang adalah pengelolaan sampah. Sampah merupakan limbah yang terus menerus meningkat keberadaannya. Menurut Kemenko PMK yang dilansir dari website resminya jumlah sampah di Indonesia yang ditimbun pada tahun 2023 mencapai angka 21,1 juta ton. Dari total produksi sampah tersebut 65,71% (13,9 juta ton) dapat dikelola dengan baik sedangkan 34,29% (7,2 juta ton) sampah yang belum dikelola dengan baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pemerintah belum dapat mengelola sampah dengan maksimal perlu adanya bantuan kerja sama dari masyarakat untuk dapat ikut serta membantu pemerintah dalam pengelolaan sampah dengan baik. Dengan masyarakat ikut serta diharapkan menjadi dampak baik bagi lingkungan dan juga dapat membantu ekonomi masyarakat. Namun walaupun perlu adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sampah, masih banyak masyarakat yang belum bisa mengelola sampah milik mereka dengan baik. Hal ini juga salah satu penyebab adanya penumpukan sampah yang dari tahun ke tahun menjadi lebih banyak. Dari masalah tersebut pemilik bisnis dapat melihat peluang yang dihasilkan oleh sampah. Jika sampah dikelola dengan baik akan menghasilkan barang baru yang lebih bermanfaat dan dapat dijual kembali dengan keuntungan yang lebih besar. Oleh sebab itu melakukan pengembangan usaha melalui sampah dapat menguntungkan segala pihak yaitu pemilik bisnis, pemerintah, dan masyarakat yang menggunakan jasanya. Dalam pengembangan bisnis sampah memerlukan strategi yang sistematis agar usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan dalam usaha sampah ini dapat membantu berjalannya usaha sampah agar berkembang lebih baik dan lebih besar. Sedangkan menurut (Paramansyah, 2022) manajemen strategis adalah perencanaan, pemantauan, analisis, dan penilaian yang berkelanjutan dari semua kebutuhan yang dibutuhkan organisasi untuk memenuhi tujuan dan sasaran yang diinginkan.

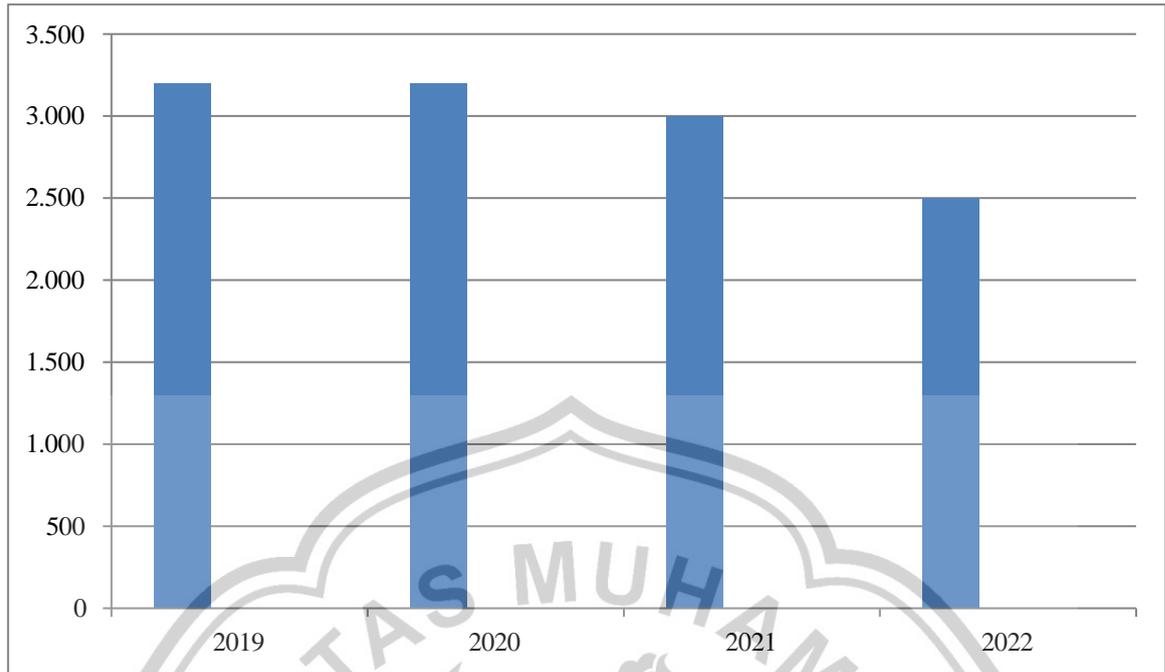
Manajemen strategi dibagi menjadi dua menurut lingkungan tempat berdirinya usaha tersebut. Lingkungan ini adalah lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal dalam manajemen strategi ini meliputi bagaimana hubungan perusahaan dengan pelanggan, pemasok, serikat pekerja, serta pemegang saham. Sedangkan lingkungan eksternal

diambil dari komponen diluar perusahaan. Perubahan kondisi lingkungan yang berubah-ubah menciptakan strategi yang mengikuti perubahan yang terjadi. Evaluasi dalam menjalankan strategi sangatlah penting untuk mengetahui apakah strategi sudah sesuai dengan arah tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan dalam penelitian ini analisa untuk mengetahui strategi apa yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT.

Menurut (Rangkuti, 2014) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang digunakan perusahaan. Analisis SWOT terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal didapatkan dari dalam perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dari analisis SWOT akan didapati kekuatan apa yang dapat dikembangkan oleh perusahaan dan bagaimana cara untuk meminimalisir kekurangan perusahaan agar tidak dapat mengganggu jalannya perusahaan tersebut. Sedangkan faktor eksternal perusahaan didapatkan dari komponen diluar perusahaan yang meliputi peluang dan ancaman. Peluang ini didapatkan dengan cara memaksimalkan kekuatan yang ada sehingga dapat menciptakan peluang baru yang menguntungkan perusahaan. Sedangkan ancaman dapat dari pesaing perusahaan tersebut.

Di Indonesia sendiri banyak usaha yang bergerak dibidang pengelolaan sampah salah satunya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sejahtera milik desa Sumberberas. BUMDes didirikan dengan tujuan sebagai penopang atau penguat ekonomi desa (Wijyantini & Safitri, 2022). Badan usaha milik desa Sumberberas ini memiliki 4 usaha yang sedang berjalan yaitu usaha internet, usaha sembako, pengelolaan pasar milik desa, dan yang terakhir TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang diberi nama TPST Sido Ayu. Peneliti mengambil TPST Sido Ayu sebagai objek penelitian. Dikarenakan TPST Sido Ayu memiliki faktor-faktor yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. TPST Sido Ayu yang dibawah naungan BUMDES Sejahtera didirikan pada tahun 2019. Alasan pemilihan usaha pengelolaan sampah oleh badan usaha milik desa ini dilatarbelakangi oleh keinginan desa mengelola sampah milik masyarakat agar dapat didaur ulang dan dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan dan juga mengurangi resiko membuang sampah sembarangan. Selain itu pihak desa ingin membuka lapangan kerja untuk ibu-ibu dan pemuda disekitar lokasi berdirinya TPST Sido Ayu ini.

TPST Sido Ayu dapat menampung 140 ton sampah yang diangkut dari sekitar 7000 rumah warga. Sampah yang diangkut dari rumah warga tersebut lalu dibagi menjadi dua bagian yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik ini meliputi tumbuh-tumbuhan, kotoran hewan, atau apapun yang dapat terurai kembali ke alam. Sampah organik ini kemudian diolah di TPST menjadi kompos atau pupuk. Pupuk ini kemudian dijual kembali oleh pihak TPST. Untuk sampah anorganik meliputi kaleng, botol minum, sampah plastik, atau limbah yang tidak dapat terurai oleh alam. Sampah anorganik ini dipilah pilah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian hasil pemilahan tersebut dijual kembali ke pihak selanjutnya agar dapat di daur ulang. Pihak TPST ini tidak dapat mendaur ulang sampah anorganik karena tidak memiliki mesin pengolahan sampah yang dibutuhkan untuk mendaur ulang sampah anorganik tersebut. Sejak 2019 TPST Sido Ayu berjalan tentunya sudah banyak sampah yang telah dikelola oleh TPST. Berikut data total sampah yang telah diambil dari rumah warga:



Gambar 1.1 Data Total Sampah TPST Sido Ayu Tahun 2019-2022

Sumber: TPST Sido Ayu, 2022

Dari data yang sudah disajikan diatas TPST Sido Ayu mengalami penurunan pengambilan sampah pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah pelanggan yang semula 3.200 menjadi 2.500. Penurunan pelanggan ini terjadi dikarenakan kenaikan tarif jasa pengambilan sampah perbulan yang semula Rp.10.000 menjadi Rp. 15.000 hal ini yang menyebabkan sebagian masyarakat merasa terbebani. Dengan kenaikan tarif ini banyak warga yang memilih mengelola sampah sendiri. Pengelolaan sampah yang dilakukan warga dengan cara membuang ke tempat pribadi dan membakarnya secara langsung. Warga tidak mengelola sampah yang mereka miliki secara khusus dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk warga mengelola sampah lebih lanjut. Meskipun kenaikan tarif menyebabkan banyak warga mengundurkan diri sebagai pelanggan TPST Sido Ayu namun masih ada banyak pelanggan yang loyal tetap menggunakan jasa TPST Sido Ayu. Pelanggan yang loyal ini merasakan banyak manfaat yang dihasilkan TPST Sido Ayu kepada kehidupan sehari – hari dalam pengelolaan sampah yang mereka miliki. Meskipun banyak warga yang masih menjadi pelanggan TPST Sido Ayu, TPST Sido Ayu memiliki kelemahan yang perlu diperbaiki agar warga tetap menjadi pelanggan bahkan pelanggan yang sudah tidak menggunakan jasa TPST kembali bergabung menggunakan jasa TPST. Kelemahan tersebut yaitu lokasi TPST dekat dengan rumah warga sehingga bau sampah dari TPST mengganggu warga sekitar yang bermukim disana, bau sampah ini berasal dari keterlambatan petugas TPST dalam pengelolaan sampah sehingga sampah yang masuk terkadang terlalu lama tinggal di TPST sehingga dengan sampah yang tidak segera diatasi hal ini menyebabkan bau yang kurang sedap sehingga perlu adanya peningkatan kinerja pegawai TPST untuk meningkatkan kapasitas kinerja untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu sampah dirumah warga tidak diambil selama berhari hari dikarenakan adanya hari libur atau pegawai yang tidak masuk. Hal ini menyebabkan sampah yang belum diambil menjadikan sampah menumpuk

dan berbau tidak sedap. Semakin lama penjemputan sampah dari rumah warga menyebabkan semakin lama produksi pengelolaan limbah sampah. Meskipun TPST Sido Ayu memiliki kelemahan yang cukup banyak namun kekuatan yang dimiliki TPST Sido Ayu tidak kalah banyak. Dengan adanya TPST Sido Ayu pengelolaan sampah didesa menjadi lebih tertata dan juga lebih efisien. Selain juga menjaga kelestarian lingkungan TPST Sido Ayu juga memberikan keuntungan finansial ke pihak desa yang tentunya akan digunakan kembali kepada kepentingan masyarakat. Lokasi berdirinya TPST Sido Ayu sangat strategis mudah dijangkau oleh siapapun menyebabkan mudahnya aksesibilitas menuju TPST Sido Ayu. Dengan aksesibilitas yang mudah kinerja karyawan untuk mengakses TPST Sido Ayu menjadi lebih mudah. Dibukanya TPST Sido Ayu juga menambah lowongan pekerjaan bagi masyarakat disekitar desa untuk bekerja disana. Pesaing dari TPST ini adalah pedagang loak yang membeli sampah yang menurut mereka masih bisa berharga dari warga. Sedangkan ancaman yang dapat merugikan TPST yaitu harga listrik yang sewaktu waktu berubah ini terjadi dikarenakan semua mesin di TPST menggunakan listrik bertegangan tinggi. Dari uraian tersebut TPST Sido Ayu memerlukan langkah strategi yang tepat untuk dapat mengembangkan usaha. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang efisien yang dapat digunakan oleh TPST Sido Ayu untuk jangka kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

TPST Sido Ayu merupakan tempat pembuangan sampah terpadu di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar. TPST ini merupakan TPST yang aktif setiap harinya untuk mengangkut sampah rumah tangga yang di ambil dari rumah-rumah warga. Sampah yang diambil dari rumah-rumah warga tersebut dibagi menjadi 2 yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik meliputi sisa sayur dan buah, kotoran hewan, serta daun kering. Sampah organik ini di TPST Sido Ayu diolah menjadi pupuk untuk tanaman. Sedangkan untuk sampah anorganik yang meliputi sampah plastik, kaleng, serta styrofoam yang tidak dapat diurai dengan baik disortir lalu di kirim ke pabrik daur ulang. Dikarenakan di TPST Sido Ayu tidak memiliki mesin untuk mendaur ulang sampah anorganik. TPST Sido Ayu merupakan salah satu usaha milik desa yang sangat bagus karena sangat bermanfaat untuk menyelamatkan lingkungan hidup dikarenakan sampah dari rumah warga dapat didaur ulang dengan baik. Serta membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat TPST Sido Ayu berada. Walaupun TPST Sido Ayu sangat bagus namun pengelolaan TPST Sido Ayu ini tentu tidak mudah dikarenakan banyak hal-hal yang menghambat bekerjanya TPST. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk mengelola TPST Sido Ayu kedepannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bisnis yang dapat dilakukan oleh TPST Sido Ayu untuk memberdayakan dan mengembangkan usaha milik BUMDES Sejahtera dengan menggunakan analisis SWOT

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap karya tulis ilmiah selalu mempunyai tujuan yang hendak dicapai, tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan strategi bisnis yang dapat dilakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan usaha TPST Sido Ayu milik BUMDES Sejahtera dengan menggunakan analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat dipakai sehingga peneliti dapat memperoleh perbedaan dengan apa yang telah dipelajari di kampus dengan praktek dilapangan.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan penambahan pemahaman ilmu bagi akademisi yang lain sehingga dapat memperkaya teori-teori dalam dunia akademik.

3. Bagi TPST Sido Ayu Unit Usaha Dibawah Naungan BUMDES Sejahtera

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pikiran sebagai bahan masukan bagi TPST Sido Ayu Kecamatan Muncar untuk meningkatkan kualitas dalam menentukan strategi yang tepat.

